

**PEMBINAAN AKHLAK REMAJA
(Studi Kasus Pada Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama
Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Pimpinan Anak
Cabang Bukateja Kabupaten Purbalingga)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ASYIFAH NUR HIDAYANTI
NIM. 1223301192**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PEMBINAAN AKHLAK REMAJA	
A. Akhlak	
1. Pengertian Pembinaan Akhlak	17

2. Metode Pembinaan Akhlak.....	20
3. Sumber-sumber Akhlak	24
4. Ciri-ciri Akhlak dalam Islam	27
5. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	30
6. Jenis-jenis Akhlak.....	33
B. Remaja	
1. Pengertian Remaja	64
2. Proses Perkembangan Pada Masa Remaja.....	66
3. Perkembangan Moral Remaja.....	69
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Remaja	74
5. Upaya-upaya Pengembangan Moral serta Implikasi Bagi Pendidikan.....	75
C. Pembinaan Akhlak Terhadap Remaja	
1. Akhlak Remaja	83
2. Tujuan Pembinaan Akhlak Remaja	86
3. Pembinaan Akhlak Remaja.....	87

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	91
B. Lokasi Penelitian.....	92
C. Sumber Data.....	93
D. Teknik Pengumpulan Data	94
E. Teknik Analisis Data	101

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak

Cabang Bukateja

1. Sejarah Berdirinya IPNU-IPPNU Pimpinan Anak
Cabang Bukateja..... 104
2. Visi dan Misi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang
Bukateja 106
3. Susunan Pengurus IPNU-IPPNU Pimpinan Anak
Cabang Bukateja..... 107

B. Hasil Penelitian

1. Pembinaan Akhlak Remaja dalam Organisasi IPNU-
IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja 110
2. Materi Pembinaan akhlak di Organisasi IPNU-IPNU
Pimpinan Anak Cabang Bukateja 125
3. Metode Pembinaan Akhlak di Organisasi IPNU-IPPNU
Pimpinan Anak Cabang Bukateja..... 129

C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 156**
- B. Saran-saran 157**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam menempatkan *al-akhlaq al karimah*, budi pekerti yang mulia pada tempat yang sangat tinggi, sebagaimana Rasulullah SAW diutus hanya untuk membina akhlak yang mulia. Sesuai dengan hadits:

إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق (رواه أحمد والبيهقي)

“Saya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.(HR. Ahmad dan Baihaqi)

Hadis ini dimulai dengan kata “Innamaa” yang dalam tata bahasa Arab disebut “adaatu hashrin” kata untuk membatasi pengertian. Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi “hanya”, tidak ada yang lain. Sekurangnya hadis ini menunjukkan betapa pentingnya akhlak di dalam rangkaian ajaran Islam, di samping aqidah, syariah dan lain-lain

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera, rusaknya suatu bangsa dan masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya.¹ Apabila akhlaknya baik, maka sejahtera lahir batinnya, apabila akhlaknya rusak maka rusaklah lahir batinnya.

¹ Rachmat Djatmika, *Sistem Etika Islam*, (Jakarta: Panjimas, 1992), hlm. 11.

Zaman yang semakin maju dan serba modern ini memicu terjadinya krisis akhlakul karimah. Salah satu penyebab timbulnya krisis akhlakul karimah yang terjadi saat ini dikarenakan orang sudah mulai lengah dan kurang mengindahkan agama, khususnya dikalangan remaja yang identik dengan kehidupan gaya bebas. Hal ini ditandai dengan semakin menjamurnya pola kehidupan barat di Indonesia. Sikap mementingkan diri sendiri, egois, serta semakin pudarnya nilai sopan santun yang semakin menghinggapikan dalam diri manusia, dan remaja pada khususnya.

Masalah akhlak dalam ajaran Islam sangat mendapatkan perhatian yang begitu besar. Berbicara mengenai akhlak, akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak baik dan akhlak buruk. Menurut ajaran Islam penentuan baik dan buruk harus didasarkan pada petunjuk al-Qur'an dan al-hadis. Jika diperhatikan al-Qur'an maupun hadis dapat dijumpai berbagai istilah yang mengacu kepada baik, dan ada pula istilah yang mengacu kepada yang buruk.² Begitu pula dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena Syara' (Al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian.³

Jika berbicara mengenai akhlak pelaku terdekat dengan ini adalah remaja, meskipun akhlak menempel pada semua manusia baik itu anak-anak, remaja maupun dewasa akan tetapi yang banyak diperbincangkan dalam hal ini adalah remaja. Ada hal yang penting sekali untuk diperhatikan siapa saja yang berhubungan dengan anak remaja. Yaitu mengetahui dengan baik akan

² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 119-120.

³ Yanuhar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI, 2012), hlm. 04.

pentingnya masa ini bagi anak remaja, dan jangan lupa masa remaja adalah masa yang sangat sensitif.⁴

Remaja adalah tingkat perkembangan anak yang telah mencapai jenjang menjelang dewasa, pada jenjang ini kebutuhan remaja sudah cukup kompleks, cakrawala dan interaksi sosial telah cukup luas. Dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan, remaja telah mulai memperlihatkan dan mengenal berbagai norma pergaulan, yang berbeda dengan norma yang berlaku sebelumnya di dalam keluarganya. Remaja menghadapi berbagai lingkungan, bukan saja bergaul dengan berbagai kelompok umur.⁵

Dalam psikologi islam masa remaja disebut *amrad* yaitu fase persiapan bagi manusia untuk melakukan peran sebagai khalifah Allah di bumi adanya kesadaran akan tanggungjawab terhadap sesama makhluk, meneguhkan pengabdianya kepada Allah melalui aktivitas amar ma'ruf nahi munkar *pubertas*.⁶

Menurut Sari Yunita, bahwa masa remaja terjadi masa kritis, masa pencarian jati diri.⁷ Salah satu faktor yang mengganggu perkembangan anak remaja adalah tidak dimanfaatkannya waktu luang secara tepat. Jadi masa remaja merupakan masa yang susah dikendalikan dan diatur oleh siapapun termasuk orang tua, sehingga harus ada suatu wadah untuk mengisi waktu

⁴ Muhammad Syarif ash-Shawwaf, *ABG Islami kiat-kiat efektif mendidik anak dan remaja* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003), hlm. 228.

⁵ Sari Yunita, *Fenomena dan tantangan remaja menjelang dewasa* (Yogyakarta: Brilliant Book, 2011), hlm. 30.

⁶ Wiji Hidayati, Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. 142.

⁷ Sari Yunita, *Fenomena dan tantangan remaja..*, hlm. 31

luang remaja. Karena remaja adalah orang yang kelebihan energi, bila tidak disalurkan dengan tepat, itu akan sangat berbahaya.⁸

Kenakalan remaja merupakan persoalan yang banyak mendapat sorotan mulai dari penegak hukum, pendidik dan para orang tua sendiri. Kenakalan remaja dapat berupa penyalahgunaan narkoba, keterlibatan dalam kejahatan, perilaku seksual yang menyimpang, tawuran antar kelompok remaja, pelanggaran norma-norma sosial berwujud kebut-kebutan di jalan raya, pemerasan, dan lain sebagainya.

Faktor-faktor luar yang mempengaruhinya biasanya berasal dari keluarga, lingkungan, sekolah, masyarakat maupun pengaruh luar yang sepiintas lalu kelihatan tidak berkaitan dengannya.⁹ Sehingga dalam hal ini perlu adanya lembaga masyarakat yang membantu orang tua dan sekolah dalam membina kepribadian akhlak remaja.

Organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja adalah organisasi masyarakat yang sangat berperan terhadap perubahan moral remaja di wilayah Bukateja, bahkan salah satu tokoh masyarakat ada yang mengatakan bahwa dengan adanya organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja ini telah menurunkan tingkat kenakalan remaja di wilayah tersebut, kelakuan remaja di wilayah bukateja yang mana mereka banyak mengisi waktu luangnya dengan hanya bermain motor, kebut-kebutan di jalan, nongkrong di pinggir jalan, bahkan lebih parahnya sudah ada yang

⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 183.

⁹ Zakiah Daradjat, *Remaja Harapan dan Tantangan*, (Jakarta: CV Ruhama, 1995), hlm. 49.

berani meminum minuman keras, dan sering terjadi tawuran remaja antar desa.

Karena fenomena di atas Organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja memiliki inisiatif untuk melakukan upaya-upaya pembinaan dengan mengadakan kegiatan yang bersifat positif yang di dalamnya akan melibatkan remaja-remaja tersebut, dan kegiatan tersebut di laksanakan di waktu luang mereka atau di luar jam sekolah karena mereka yang rata-rata masih duduk di bangku SLTP dan SLTA, sehingga mereka tidak akan memiliki waktu luang untuk melakukan hal-hal yang negatif.¹⁰ Dalam upaya membimbing akhlak remaja, IPNU-IPPNU Pimpinan Anaka Cabang bukateja juga menggandeng beberapa instansi dan lembaga seperti Pemerintahan, Polsek, Pesantren, BKKBN, dan juga sekolah-sekolah diwilayah Bukateja dengan tujuan untuk mempermudah mereka dalam upaya pembinaan akhlak terhadap remaja.

Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi yang berazaskan pancasila, beraqidah Islam Ahlissunah Wal Jamaah yang bersifat *keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan*. Meskipun bukan merupakan sebuah lembaga namun organisasi ini sangat berperan dimasyarakat terutama dalam hal pendidikan pada remaja-remajanya. Organisasi IPNU-IPPNU, Organisasi ini terlahir dan dilahirkan untuk menjadi wadah bagi pendidikan anak remaja yang ada dalam lingkungan NU, yang

¹⁰ Hasil Wawancara dengan M. Ma'ruf selaku Ketua Ikatan Pelajar Putra Nahdlatul Ulama (IPNU) Pengurus Anak Cabang Bukateja pada tanggal 03 Juli 2015.

tentunya merupakan wahana untuk menjadikan generasi muda atau remaja yang berkualitas sekaligus memiliki akhlak yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan banyaknya tanggapan positif dari warga dan tokoh masyarakat mengenai organisai IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja dan prestasi/keberhasilan yang di raih dalam menangani kenakalan remaja penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pembinaan Akhlak Remaja (Study Kasus Pada Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Pengurus Anak Cabang Bukateja Kabupaten Purbalingga)”. Ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai sejauh mana pembinaan akhlak melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan bagi remaja NU anak cabang Bukateja, sehingga dapat dimanfaatkan serta dijadikan contoh bagi daerah lain yang memerlukan.

B. Definisi Oprasional

Definisi Oprasional dari judul yang peneliti konsep, bertujuan untuk mempermudah pemahaman judul di atas, dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul. Perlu kiranya didefinisikan secara operasional dari judul di atas sebagai berikut:

1. Pembinaan Akhlak Remaja

a. Pengertian Pembinaan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pembinaan memiliki arti yaitu:

- 1) Pembinaan adalah proses, cara, perbuatan membina (negara dsb).
- 2) Pembinaan adalah pembaharuan, penyempurnaan.
- 3) Pembinaan adalah Usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹¹

Dari arti diatas penulis menyimpulkan bahwa pembinaan adalah sebuah proses untuk pembaharuan atau penyempurnaan yang dilakukan dengan berupa kegiatan yang efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik, dalam hal ini adalah membina sesuatu yang awalnya tidak baik atau kurang baik menjadi sesuatu yang lebih baik.

b. Pengertian Akhlak

Akhlak merupakan perbuatan yang berpangkal pada hati atau kesadaran jiwanya tanpa memerlukan pertimbangan dan tanpa ada unsur pemaksaan, kemudian diwujudkan dalam perbuatan yang berulang-ulang sehingga menjadi adat yang akhirnya menjadi sifat.¹²

Menurut penulis akhlak adalah suatu perbuatan yang terbentuk karena adanya suatu perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus dan dilakukan tanpa adanya proses pemikiran terlebih dahulu yakni terjadi secara spontan, karena sifat tersebut merupakan sifat bawaan dari manusia itu sendiri.

¹¹ Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar*, hlm. 104.

¹² Heny Narendrany Hidayati, *Pengukuran akhlakul Karimah Mahasiswa* (Jakarta: UIN Press dan LPJM, 2009), hlm. 7.

c. Pengertian Remaja

Remaja adalah tahap umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir, ditandai oleh pertumbuhan fisik cepat. Pertumbuhan cepat yang terjadi pada tubuh remaja, luar dan dalam itu, membawa akibat yang tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan, serta kepribadian remaja.¹³

d. Pengertian Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membina akhlak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembinaan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia, termasuk didalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan instuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.¹⁴

Jadi “Pembinaan akhlak remaja” yang dimaksud disini yaitu pembinaan akhlak terhadap remaja dengan cara melalui adanya organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bernilai positif untuk para remaja di yang tergabung dalam Organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja, dengan tujuan agar dalam diri remaja tersebut

¹³ Zakiah Daradjat, *Remaja Harapan dan Tantangan...*, hlm. 08.

¹⁴ Abdul Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 158.

teerbentuk akhlak yang baik, dan dapat dijadikan suri tauladan bagi remaja-remaja lainnya.

2. Organisasi IPNU-IPPNU

Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi yang berazaskan Pancasila, beraqidah Islam Ahlissunah Wal Jamaah yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan.

IPNU lahir pada tanggal 24 Februari 1954/ 20 Jumadil Akhir 1373 H di Semarang. Kelahirannya dilatarbelakangi keinginan dari kalangan pendidik yang ada dalam NU (Ma'arif NU) untuk memberukan wadah bagi pelajar-pelajar NU. Pendirinya antara lain M. Sufyan Cholil (Mahasiswa UGM), H. Musthofa (Solo) dan Abdul Ghony Farida (Semarang), sedangkan M. Tholchah Mansoer sebagai ketua umum yang pertama. Disamping itu, untuk mengakomodasi remaja putri akhirnya juga lahir Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Malang pada tanggal 2 Maret 1955/ 08 Rajab 1373 H. IPPNU lahir sebagai bentuk akomodasi terhadap keinginan pelajar putri dikalangan nahdliyin yang memerlukan wadah tersendiri yang terpisah dari IPNU, ketua umumnya yang pertama adalah Umroh Mahfudloh Wahib.

IPNU dan IPPNU yang ada di kecamatan Bukateja adalah Pengurus Anak Cabang (Pengurus tingkat Kecamatan) yang membawahi ranting-ranting (desa).

Penjelasan beberapa kata kunci di atas, penulis dapat mengungkapkan tentang maksud dari judul “Pembinaan Akhlak Remaja Dalam Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Pengurus Anak Cabang Bukateja Kabupaten Purbalingga” adalah bentuk penelitian lapangan untuk mengetahui secara deskriptif mengenai apa saja bentuk pembinaan akhlak yang dilakukan dalam organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja serta mengetahui apa saja kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak remaja yang membawa perubahan pada remaja sebelum dan sesudah adanya organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja Kabupaten Purbalingga ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan definisi oprasional di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pembinaan akhlak remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana proses pembinaan akhlak pada remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan gambaran tentang proses pembinaan akhlak pada remaja melalui organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja kabupaten Purbalingga.
- b. Sebagai bahan masukan bagi organisasi khususnya organisasi remaja, bahwa di tengah maraknya dekadensi moral remaja di negeri ini, sudah saatnya organisasi remaja lebih berperan aktif, karena mereka bisa juga melakukan upaya-upaya positif tersebut.
- c. Sebagai bahan tambahan pustaka skripsi di IAIN Purwokerto.
- d. Menambah wawasan, pengalaman dan pelajaran berharga bagi peneliti.

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang hampir sama yaitu mengangkat tema yang berkaitan dengan *akhlak*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ari Wibowo pada tahun 2012. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut melakukan penelitian dengan judul; “ Pembinaan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Bagi Siswa Mts Negeri Pakem Sleman Yogyakarta”. Skripsi tersebut mengkaji pembinaan akhlak dengan menggunakan metode pembiasaan dan peneliti melaksanakan penelitian dengan melaksanakan observasi langsung ke sekolah MTs Negeri Pakem Sleman, hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu dengan metode

pembiasaan mampu menjadikan akhlak siswa lebih baik. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang pembinaan akhlak dan sama-sama menggunakan metode pembiasaan. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta, sedangkan objek penelitian yang penulis lakukan yaitu di organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja kabupaten purbalingga dan terdapat perbedaan menonjol yaitu penulis berada pada pendidikan non-formal sedangkan penelitian ini di dalam pendidikan formal yaitu MTs.

Penelitian kedua yaitu oleh Wilujeng Yuni Kurniati pada tahun 2015. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto tersebut mengangkat skripsi dengan judul; “ Peran Majelis Ta’lim Ukhuwah Insaniyah dalam Membentuk Kepribadian Akhlak Remaja Di Desa Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap”. Skripsi Wilujeng Yuni Kurniati memiliki fokus penelitian pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh majlis ta’lim Ukhuwah Insaniyah, yang mana majlis ini melalui kegiatan-kegiatannya telah mampu membina akhlak remaja desa mernek. Kesamaan Skripsi ini dengan Penelitian yang Penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang akhlak remaja dan sama-sama di dalam pendidikan non-formal. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu di Majelis Ta’lim Ukhuwah Insaniyah, sedangkan objek penelitian yang penulis lakukan yaitu di organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja kabupaten purbalingga.

Penelitian ketiga yaitu oleh Rakhmat Mubasir pada tahun 2011. Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto tersebut mengangkat skripsi dengan judul; “Pembinaan Akhlak Anak Dalam Keluarga Siswa Mi Ma’arif 02 Kertayasa Mandiraja Banjar Negara Tahun Pelajaran 2010/2011”. Fokus penelitian yang diteliti oleh Rakhmat Mubasir yaitu pada pendidikan akhlak dalam keluarga, jadi bagaimana keluarga mendidik anaknya ketika sang anak tidak disekolah. Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang pembinaan akhlak. Sedangkan perbedaannya yaitu Skripsi tersebut memiliki fokus penelitian terhadap pembinaan akhlak dalam keluarga, dan yang diteliti adalah anak Madrasah Ibtidaiyah yaitu anak usia dini sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pembinaan akhlak dalam organisasi IPNU-IPPNU, dan pada skripsi ini objek yang diteliti adalah anak yang masih duduk di bangku SD atau dalam kata lain masih relatif kecil dan mudah untuk diarahkan, sedangkan peneliti meneliti anak yang beranjak dewasa atau remaja, yang mana masa ini masa yang sangat sensitif.

Penelitian yang keempat yaitu oleh Siti Subarkah pada tahun 2011. Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto tersebut mengangkat skripsi dengan judul; ”Pembinaan Akhlak Bagi Remaja Di Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah Purwokerto”. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Siti Subarkah yaitu pada bagaimana pembinaan akhlak terhadap anak-anak penghuni panti, dan dari penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa untuk membina akhlak bagi remaja di di

panti asuhan putri darul nadlonah yaitu dengan memberikan kebebasan namun tetap bertanggung jawab, selain itu juga anak-anak panti dibekali dengan pendidikan akhlak di sekolah, masjid, dan panti asuhan itu sendiri. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu masih sama membahas bagaimana mendidik atau membina akhlak bagi remaja. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada latar belakang objek penelitian atau remaja yang diteliti, objek yang Siti Subarkah teliti adalah Remaja yang sudah tidak memiliki orang tua dan bertepatan tinggal di panti yang mana harus menaati segala sesuatu yang telah menjadi peraturan panti, sedangkan remaja yang penulis teliti adalah remaja yang masih memiliki orang tua dan remaja ini tidak memiliki keterikatan sebuah peraturan dan cenderung bebas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami dan mencerna masalah-masalah yang akan dibahas, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman parsembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai V.

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi landasan teoritis dari penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah diuji kebenarannya yang berkaitan dengan obyek formal penelitian. Sesuai dengan judul skripsi maka pada bab ini berisi:

Sub bab pertama meliputi pengertian Pembinaan akhlak, metode pembinaan akhlak, sumber-sumber akhlak, ciri-ciri akhlak, tujuan pembinaan akhla, jenis-jenis akhlak.

Sub bab kedua berisi, anak remaja yang meliputi, pengertian remaja, proses perkembangan pada masa remaja, perkembangan moral remaja remaja, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral remaja.

Sub bab ketiga berisi, tujuan pembinaan akhlak terhadap remaja dan peran organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja kabupaten Purbalingga dalam pembinaan akhlak remaja.

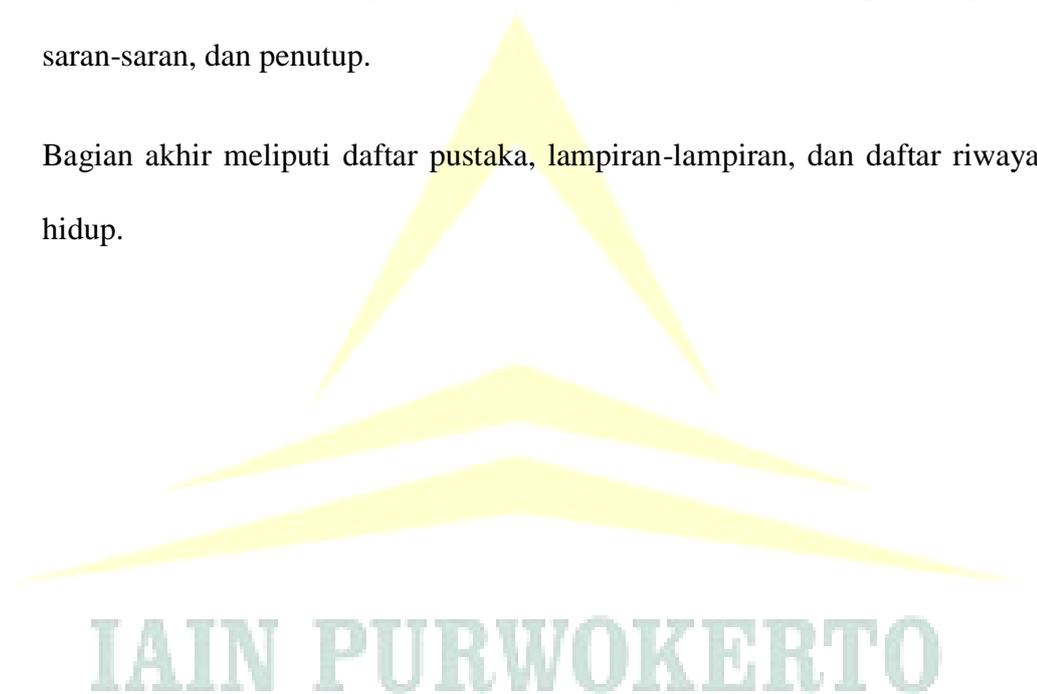
Bab ketiga berisi metode penelitian. Pada bab ini akan disajikan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data dalam penelitian.

Bab keempat berisi paparan penelitian terhadap proses pembinaan akhlak reamaja dalam organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang

Bukateja kabupaten Purbalingga. Pada bab ini akan dijelaskan secara rinci dan sistematis mengenai proses pelaksanaan pembinaan akhlak remaja dari kegiatan, metode, model, media dalam pembinaan akhlak hingga faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak dan juga meliputi profil organisasi, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, dan tenaga pendidik dan kependidikan.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Pembinaan Akhlak Remaja (studi Kasus dalam Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Pimpinan Anak Cabang Bukateja kabupaten Purbalingga” dengan acuan berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diberi kesimpulan:

Pelaksanaan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bernilai positif, kegiatan tersebut berupa kegiatan pelatihan, kegiatan keagamaan, dan kegiatan sosial atau kemanusiaan. Kegiatan pelatihan tersebut berupa Malam Keakraban (Makrab) bagi Anggota IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja, Seminar Napsa, Latihan Hadroh, Majelis Rubungan Pelajar (MRP). Kegiatan-kegiatan keagamaan yaitu Yasinan Rekan IPNU, Ngaji Bandungan Kitab Kuning Rekan IPNU, Nahdlatun Nisa, Istighosah, Pengajian FKTNU, Pembacaan *Manaqib* dan simakan Al-Qur'an. Dan untuk kegiatan sosial yaitu buka bersama, Wisata Religi atau Tadabur Alam, Kerja Bakti, Bakti Sosial.

Karena tujuan utama organisasi IPNU-IPPNU Bukateja adalah untuk mengawal moral pelajar NU yang pada saat itu sudah sangat melewati batas, maka terdapat banyak kajian-kajian yang diharapkan dapat membina akhlak

remaja, kajian mengenai akhlak yang dikaji dalam organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja yaitu meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap lingkungan, dan akhlak berbangsa dan bernegara.

Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mencapai pelaksanaan pembinaan akhlak remaja tersebut, diantaranya yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode eksperimen, dan metode karyawisata.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang “Pembinaan Akhlak Remaja (Studi Kasus dalam Organisasi Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Pimpinan Anak Cabang Bukateja kabupaten Purbalingga), dan diambil dari kesimpulan tersebut di atas, ada beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kepada Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja
 - a. Tingkatkan Kajian kitab kuningnya yang berkaitan dengan akhlak remaja.
 - b. Tingkatkan kordinasi antar pengurus agar dalam kegiatan pembinaan akhlak remaja dapat berjalan lebih intensif.
 - c. Tingkatkan kreatifitas dan efektifitas dalam meningkatkan kegiatan pembinaan akhlak remaja.

- d. Tingkatkan silaturahmi dengan instansi-instansi yang ada di Wilayah Bukateja bahkan mungkin di luar Bukateja untuk terus bekerjasama dalam membina akhlak remaja.
2. Kepada Anggota Organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bukateja
 - a. Tetap semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Organisasi IPNU-IPPNU Bukateja.
 - b. Asah terus kemampuan rekan dan rekanita agar menjadi kader-kader yang berakhlakul karimah dan berkualitas.
 3. Kepada Masyarakat Wilayah Bukateja dan Instansi-instansi yang ada di Bukateja

Adanya saling kerjasama antara pihak Organisasi IPNU-IPNU Bukateja dengan Masyarakat dan instansi-instansi terkait dalam membina akhlak remaja berkesinambungan satu sama lain, adanya dukungan dari masyarakat maupun instansi-instansi seperti pemerintahan desa, kecamatan, BNN, dan juga dari pihak kepolisian, besama-sama saling membantu dan saling mendukung program masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*. Jakarta: Amza.
- Abdurrahman, Muhammad. 2016. *Akhlak*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Mohammad, dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anwar, Syamsul. 2011. *Peran Pengurus PAC. IPNU-IPPNU Gedangan Kabupaten Sidoarjo dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: CV Ruhama.
- Djarmika, Rachmat. 1992. *Sistem Etika Islam*. Jakarta: Panjimas.
- Hadi, Amiril dan Haryono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayati, Heny Narendrany. 2009. *Pengukuran akhlakul Karimah Mahasiswa*. Jakarta: UIN Press dan LPJM.
- Hidayati, Wiji. dan Sri Purnami. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras.
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDA.
- Ilyas, Yunahar. 2012. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.

- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Kartono, Kartini. 1992. *Patologi Sosial 2*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Mahdi, Sayyid as sadr. 2005. *Mengobati Penyakit Hati Meningkatkan Kualitas Diri*. Jakarta:Pustaka Zahra.
- H. Nahdhy, Muhammad, dkk (eds.). 2013. *Diaspora Pemikiran Pelajar NU dalam Mengabdikan NKRI*. Jakarta: Sekretariat Jendral Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.
- Nasih, Ahmad Munjin, Lilik Nu Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nata, Abuddin. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ni'matun, dkk (eds.), *Buku Panduan Pengkaderan IPPNU*. Jakarta: Pimpinan Pusat IPPNU: t.t.
- Sabri, M. Alisuf. 1993. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.
- Santrock, John W. 2003, *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sultani, Gulam Reza. 2004. *Hati Yang Bersih Kunci Ketenangan Jiwa*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Syarif, Muhammad ash-Shawwaf. 2003. *ABG Islami kiat-kiat efektif mendidik anak dan remaja*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Syekh Syaltut, Mahmud. 1985. *Akidah dan Syari'ah Islam*. Jakarta: Bina Aksara.

Tafsir, Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tasmara, toto. 2001. *Kecerdasan ruhaniah: Transendental Intelegence*. Jakarta: Gema insani Press.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar*. 2010.

Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yunita, Sari. 2011. *Fenomena dan tantangan remaja menjelang dewasa*. Yogyakarta: Brilliant Book.

Zulkifli. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<http://www.ipnuippnuunesa.com/pembekalan-intelektualitas-ipnu-ippnu-era-modern.html> di akses pada hari kamis 23 Juni 2016 pukul 1.54.

IAIN PURWOKERTO